

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah ditemukan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap investasi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan EBIT yang tinggi maupun rendah, tetap melakukan investasi. Hal ini ditunjukkan melalui penurunan EBIT namun total asetnya tetap meningkat.
2. Struktur Aset tidak berpengaruh terhadap investasi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang aset tetapnya meningkat tetapi investasi mengalami penurunan yang menunjukkan bahwa penambahan aset tidak selalu mendorong peningkatan investasi.
3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap investasi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami peningkatan laba setelah pajak diikuti dengan peningkatan total aset pada periode berikutnya, yang menunjukkan adanya aktivitas investasi perusahaan.
4. Hutang mampu memoderasi pengaruh risiko bisnis terhadap investasi. Hal ini menunjukkan perusahaan mengalami penurunan EBIT, tetapi nilai hutang masih tinggi, yang menunjukkan bahwa perusahaan tetap menggunakan pembiayaan eksternal untuk menjaga keberlanjutan proyek atau ekspansi usaha.

5. Hutang tidak mampu memoderasi pengaruh struktur aset terhadap investasi. Hal ini menunjukkan perusahaan yang memiliki nilai aset tetap yang tinggi dan investasi yang besar, tetapi tidak menunjukkan peningkatan hutang. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat melakukan investasi tanpa harus meningkatkan hutangnya.
6. Hutang tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap investasi. Hal ini menunjukkan perusahaan dengan laba setelah pajak yang tinggi namun hutang rendah, menunjukkan bahwa perusahaan lebih mengandalkan dana internal. Selain itu, terdapat perusahaan dengan hutang tinggi, tetapi tidak disertai dengan investasi yang tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Manajemen sebaiknya tetap menjaga stabilitas kinerja operasional (EBIT) agar risiko bisnis tidak meningkat, meskipun keputusan investasi tidak secara langsung dipengaruhi oleh risiko tersebut.
2. Manajemen sebaiknya mengoptimalkan pemanfaatan aset tetap yang dimiliki agar lebih produktif dan benar-benar mendukung peningkatan investasi, bukan hanya menambah aset tanpa efisiensi.
3. Manajemen sebaiknya meningkatkan efisiensi operasional untuk menjaga dan meningkatkan laba, karena profitabilitas terbukti menjadi faktor utama dalam mendorong investasi.

4. Manajemen sebaiknya mengelola hutang secara bijak agar dapat digunakan sebagai sumber pendanaan alternatif ketika risiko bisnis meningkat, tanpa menimbulkan beban keuangan yang berlebihan.
5. Manajemen sebaiknya tidak hanya mengandalkan hutang untuk mendukung aset tetap, tetapi juga mempertimbangkan efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan nilai tambah bagi investasi.
6. Manajemen sebaiknya lebih mengutamakan penggunaan dana internal dari laba dalam membiayai investasi, serta menjaga keseimbangan struktur modal agar tidak bergantung pada hutang.